# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan.

**Menurut Husein Umar (2005: 303)** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Berdasarkan pengertian di atas objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai Tingkat Pengembalian Modal (*Return on Equity*), Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Metode penelitan menurut **Umi Narimawati (2008: 127)** adalah:

"Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat

digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi Tingkat Pengembalian Modal (*Return on Equity*), Rasio Lancar (*CurrentRatio*) dan Harga Saham.

**Menurut Sugiyono (2010: 14)** pengertian metode deskriptif adalahsebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai:

1) Deskriptif Tingkat Pengembalian Modal (*Return on Equity*) pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
2) Deskriptif Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
3) Deskriptif Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan menurut **Umi Narimawati (2008: 21)** pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat

analisis statistik."

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh Tingkat pengembalian modal (ROE) dan Rasio lancar (CR) terhadap Harga Saham di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian yang baik harus didahului oleh perencanaan penelitian agar penelitian berjalan dengan lancar. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh **M. Iqbal (2004:24)** :

> "Desain penelitian adalah kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian".

**Menurut Jonathan Sarwono (2006: 27)** bahwa :

> "Desain penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan. Dalam ilmu-ilmu sosial penelitian Adapun langkah-langkah desain penelitian yang ditempuh oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: terdiri dari penelitian

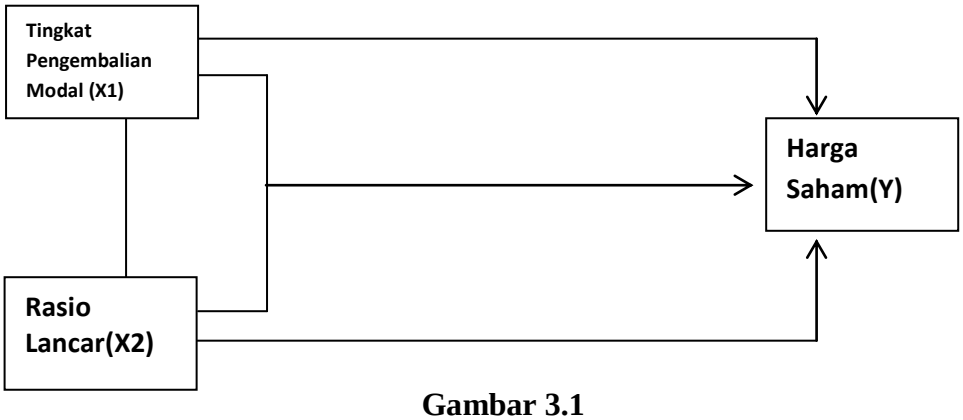
penjajakan, penelitian penjelasan (*explanatory*), dan penelitian deskriftif verifikatif (*descriftive verificative*)".

Adapun langkah-langkah desain penelitian yang ditempuh oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan yang terjadi mengenai Tingkat Pengembalian Modal (*Return on Equity*), Rasio Lancar (*CurrentRatio*) dan Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi di BursaEfek Indonesia.
2. Mengumpulkan data-data mengenai Tingkat Pengembalian Modal (*Return on Equity*), Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai Tingkat Pengembalian Modal (*Return on Equity*), Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel-variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

8. Menyusun laporan hasil penelitian.

Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini::




**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

Keterangan:

X1 = Tingkat Pengembalian Modal

X2 = Rasio Lancar

Y = Harga Saham

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

**Menurut Umi Narimawati (2007 : 61)** Operasionalisasi Variabel adalah:

"Proses penguraian variabel penelitian kedalam sub variabel, dimensi, indikator sub variable, dan pengukuran.Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu

dilakukan analisis faktor".

**Menurut Sugiyono (2006 : 31)** Variabel penelitian adalah :

"Suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas *(Independent Variable* (X)

   Pengertian variabel independent menurut **Sugiyono (2010: 39)** yaitu:

   "Variabel independent merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulasi, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent."

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*(Y))

   Pengertian varibel dependent menurut Sugiyono (2010: 33) yaitu:

   "Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

   Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut penjelasan mengenai rasio:

Menurut Moh. Nazir (2003: 132) adalah sebagai berikut:

"Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur."

Dalam skala rasio ini, angka nol memiliki makna sehingga angka noldalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam penghitungan dan pengukuranterhadap objek yang diteliti.

Adapun tabel operasional sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

| Variabel | Konsep/ Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | Sumber |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tingkat pengembalian modal (*Return On Equity*) (Variabel X1)** | *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan *(income)* yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. **Syamsuddin (2009: 59)** | *Return on Equity*<br>• Laba Bersihsetelah Pajak<br>• Modal Sendiri<br>$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Stlh Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$ | % | Rasio | •Laporan Keuangan<br>•Laporan IDX<br>•Laporan Laba Rugi<br>• Neraca |
| **Rasio lancar (*Current Ratio*) (variabel X2)** | Rasio lancar adalah untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia. **Horne (2005: 206)** | *Current Ratio*<br>• Aktiva Lancar<br>• Hutang Lancar<br>$CR = \frac{\textit{Current Asset}}{\textit{Current Liabilities}}$<br>**Syamsuddin (2009: 43)** | % | Rasio | •Laporan Keuangan<br>•Laporan IDX<br>•Laporan Laba Rugi<br>• Neraca |
| **Harga Saham (Variabel Y)** | Harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang Sedang Berlangsung **Anoraga danPakarti(2003:58** | *Closing Price* | Rp | Rasio | •Laporan Keuangan<br>•Laporan IDX |

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.1. Sumber data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukan nilai terhadap variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi peristiwa dari balik data tersebut. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari mempelajari literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diangkat dalam penelitian.

**Menurut Sugiyono (2010: 137)**, sumber data sekunder adalah sebagaiberikut:

> "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen."

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah data sekunder, dimana datanya sudah tersedia dan tidak perlu diubah lagi. Data-data ini merupakan data yang berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

**1. Populasi**

Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah sumber data keuangan tahunan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006 sampai 2014 (Oktober) sebanyak 5 perusahaan.

**2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013;118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas sampel dari penelitian ini adalah:

a. Data yang diambil merupakan data laporan keuantan tahunan yang diambil dari 5 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

b. Data yang diambil yaitu 6 tahun dari tahun 2008 sampai 2013.

c. Jumlah sampel yang diambil 30data cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5 perusahaan Telekomunikasi (data cross section) dengan periode laporan

keuangan selama 6 tahun ( data time series). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah data (pool data)

**3. Teknik Sampling**

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat.

Pengertian teknik *sampling* menurut **Sugiyono (2009: 81)** merupakan teknik pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut**Umi Narimawati (2008:79)**bahwa :

" *Purposive sampling* merupakan jenis sampling yang diterima untuk situasi-situasi khusus".

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Telekomunikasi yang memberikan pengembalian investasi kepada pemegang saham pada periode awal pengamatan.
2. Perusahaan Telekomunikasi yang sudah *go public* pada awal periode pengamatan dan tidak *delisting* sampai akhir periode pengamatan.
3. Data yang diambil merupakan laporan keuangan hasil audit dan di publikasikan.
4. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Perusahaan Telekomunikasi yang memiliki data lengkap mengenai Tingkat pengembalian modal (ROE), Rasio lancar (CR) dan Harga Saham.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Teknik studi kepustakaan (*library research*) dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Kepustakaan ini juga dimaksudkan sebagai landasan bagi analisis dan rumusan teori atau informasi yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini mempunyai landasan teori yang kuat.Studi literatur tersebut di dapat dari berbagai sumber antara lain yaitu, sebagai berikut:
   a. Skripsi dan Tesis di berbagai tempat.
   b. Berbagai jurnal- jurnal.
   c. Media internet seperti website-website terkait dengan objek penelitian.

   Dalam penelitian ini peneliti mengakses website*Indonesia Stock Exchange* (IDX) melalui internet dengan alamathttp://www.idx.co.id.
2. Observasi Non Sistematis , yaitu penelitian dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi melalui pencarian secara online (*Browsing*) untuk memperoleh laporan keuangan.

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

a. Analisis Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif

Penulis dalam menyusun usulan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana data tersebut diperoleh dan dianalisa dengan dasar teori yang ada sekarang sehingga dapat memberikan suatu gambaran yang cukup jelas. Selanjutnya diteliti lalu diambil suatu kesimpulan dari hasil analisis tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dapat diketahui seberapa erat hubungan antara variable $X_{1,}X_2$ dan Y.

**1) Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2010: 29)** sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, yaitu mengetahui Tingkat pengembalian modal (ROE), Rasio lancar (CR) dan Harga Saham (*Closing Price*) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dengan rumus :

$$\text{Perkembangan} = \frac{p_{0-P_1}}{p_1} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

$P_0$ = Perkembangan tahun berikutnya

$P_1$ = Perkembangan dasar

a) *Tingkat Pengembalian Modal* (*ROE*)

**Menurut Syamsuddin (2009: 59)** *Tingkat Pengembalian Modal*merupakan suatupengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$$

b) *Rasio Lancar*(CR)

**Menurut Horne (2005: 206)** Rasio lancar adalah untuk menghitungkemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia.

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

c) Harga Saham (*Closing Price*)

**Menurut Anoraga dan Pakarti (2003: 58)** Harga pasar merupakanharga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

Rumus:

Harga Pasar saham yang terjadi pada saat akhir bursa / *Closing Price*

**2) Analisis Verifikatif (Kuantitatif)**

Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Untuk penelitian ini penulis akan mengambil data laporan keuangan.

Sedangkan data yang telah berhasil dikumpulkan diolah dan dianalisa dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

**1. Analisis Jalur (Path Analysis)**

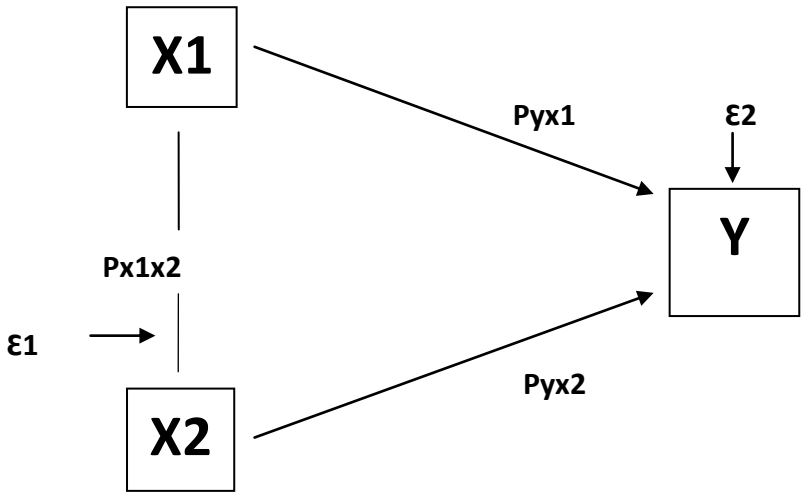
Bambang Riyanto (2012:297)menyatakan bahwa: "analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/*reciprocal)*."

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) mengemukakan bahwa:

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat.Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *path analysis* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Peneliti menggunakan analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar terhadap Harga Saham.

Adapun model analisis jalur yaitu :




**Gambar 3.2**

**Model Analisis Jalur**

Keterangan :

Y = Harga Saham

X2 = Rasio Lancar

X1 = Tingkat Pengembalian Modal

PX1X2 = Koefisien jalur Tingkat Pengembalian Modal terhadap Rasio Lancar

PYX1 = Koefisien jalur Tingkat Pengembalian Modal s terhadap Harga Saham

PYX2 = Koefisien jalur Rasio Lancarterhadap Harga Saham

ε = Pengaruh faktor lain

Diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.2 diatas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

P $x_2 = P_{x1x2}X + \varepsilon_1$

$$Y = P_{Yx1}X + P_{Yx2}Y + \varepsilon_2$$

Dari data ketiga variabel yang diteliti, untuk memudahkan perhitungan terlebih dahulu di hitung koefisien korelasi antar variabel.Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara *independent variabel* dengan *dependent variabel*. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara *independent variabel* dengan *dependent variabel* selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel.Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika *independent variabel* naik, maka *dependent variabel* turun, dan jika variabel *independent variabel turun*, maka *dependent variabel* naik).

b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara *independent variabel* dan *dependent variabel* dan hubungannya searah (jika

*independent variabel* naik, maka *dependent variabel* naik, dan jika *independent variabel* turun, maka *dependent variabel* turun).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3.2**
**Tabel Tingkat Keeratan Korelasi**

| | |
|---|---|
| 0 – 0.20 | Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan |
| 0.21 – 0.40 | Korelasi yang lemah |
| 0.41 – 0.60 | Korelasi sedang |
| 0.61 – 0.80 | Cukup tinggi |
| 0.81 – 1.00 | Korelasi tinggi |

**Sumber:** ***Syahri Alhusin dalam Umi Narimawati (2010:50)***

Data yang dibutuhkan untuk perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada (Lampiran Data Perhitungan Analisis Jalur), melalui data tersebut koefisien korelasi diantara ketiga variabel dihitung menggunakan rumus berikut:

1. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Tingkat Pengembalian Modal (X1) dengan Rasio Lancar (X2).

$$\mathbf{r}x_1x_2 = \frac{\mathbf{n} \quad \mathbf{x_1x_2} - \quad \mathbf{x_1} \quad \mathbf{x_2}}{\{\mathbf{n} \quad \mathbf{x_1}^2 - (\quad \mathbf{x_1})^2\} \quad \boldsymbol{X} \quad \mathbf{n} \quad x_2^2 - \quad x_2)^2\}}$$

2. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Tingkat Pengembalian Modal (X1) dengan Harga Saham (Y).

$$rx_1y = \frac{n(\ x_1y) - (\ x_2\ \ y)}{\sqrt{n\ \ x_1{}^2 - (\ x_1)\ \ n\ \ y^2 - (\ y)^2}}$$

3. Untuk menghitung koefisien korelasi antara Rasio Lancar (X2) dengan Harga Saham (Y).

$$rx_2y = \frac{n(\ x_2y) - (\ x_2\ \ y)}{\sqrt{n\ \ x_2{}^2 - (\ x_2)^2\ \ n\ \ y^2 - (\ y)^2}}$$

**a) Perhitungan Jalur Pada Sub Struktur Pertama**

Pada sub struktur yang pertama variabel Rasio Lancar berperan sebagai variabel independen dan Tingkat Pengembalian Modal sebagai variabel dependen. Selanjutnya untuk menguji pengaruh Tingkat Pengembalian Modalterhadap Harga Saham dengan langkah-langkah sebagai berikut :

**1) Menghitung Koefisien Jalur**

Karena variabel independen hanya satu, yaitu variabel (Rasio Lancar), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$$(P_{yx}) = r_{xY}$$

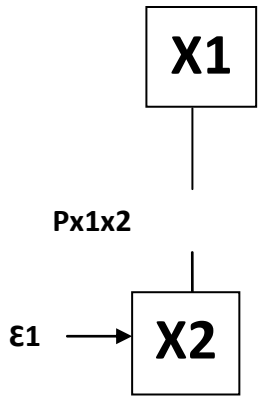
Dimana koefisien korelasi diperoleh menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\ \ XY) - \ X\ \ Y)}{\sqrt{n\ \ X^2 - (\ X)^2\ X\ n\ \ y^2 - (\ y)^2}}$$

**2) Menghitung Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi diperoleh dari mangkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2yx = (P_{YX})^2$$




**Gambar 3.3**
**Koefisien Jalur Sub-Struktur Pertama**

Berdasarkan gambar diatas dapat dibuat bentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$$X_2 = P_{X1X2}\, X + \varepsilon_1$$

**b) Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Kedua**

Pada analisis jalur,Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar berfungsi sebagai variabel eksogen (sebab) dan Harga Saham sebagai variabel endogen (akibat). Selanjutnya untuk menguji pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar terhadap Harga Saham dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) **Menyusun matriks korelasi antar variabel**

$$R = \begin{array}{c} \\ X_1 \\ X_2 \end{array} \begin{array}{cc} X_1 & X_2 \\ R_{xx} & R_{x1x2} \\ R_{x1x2} & R_{yy} \end{array}$$

2) **Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar.**

$$R^{-1} = \begin{array}{cc} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{array}$$

3) **Hitung koefisien korelasi antara variabel Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar dengan Harga Saham.**

$$R_{xyz} = \begin{array}{c} \\ X_1 \\ X_2 \end{array} \begin{array}{c} Y \\ r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \end{array}$$

4) **Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.**

$$\begin{array}{c} P_{YX1} \\ P_{YX2} \end{array} = \begin{array}{cc} R^{-1}xx & R^{-1}x1x2 \\ R^{-1}x1x2 & R^{-1}yy \end{array} X \begin{array}{c} P_{X1Y} \\ P_{X2Y} \end{array}$$

5) **Menghitung Koefisien Determinasi.**

Besarnya pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham yang dikenal dengan koefisien determinasi.Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen dengan kualitas informasi.

$$R^2_{YX1X2} = \begin{matrix} P_{YX1} - P_{YX2} \end{matrix} \; X \; \begin{matrix} R_{YX1} \\ R_{YX2} \end{matrix}$$

**6) Menghitung Pengaruh Parsial.**

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur kedua, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X1, X2 dan Y sebagai berikut:

Pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y :

Pengaruh X1 terhadap Y secara langsung = $\mathbf{P_{YX1} \times P_{YX1}}$ = ……

Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y =$\mathbf{P_{YX1} \times r_{X1X1} \times P_{YX1}}$ = ……+

Pengaruh Total ……

Pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y :

Pengaruh X2 terhadap Y secara langsung = $\mathbf{P_{YX2} \times P_{YX2}}$ = ……..

Pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y =$\mathbf{P_{YX2} \times r_{X2X2} \times P_{YX2}}$ = ……..+

Pengaruh Total

……..

### 3.2.5.2.Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ($H_0$) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif ($H_a$) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (X) yaitu Tingkat Pengembalian Modal (X1) dan Rasio Lancar (X2) terhadap Harga Saham(Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. **Penetapan Hipotesis**

| | |
|---|---|
| **$Ho_1$: $\rho yx_1 \leq \rho yx_2$** | *Tingkat Pengembalian Modal*memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Rasio Lancar* |
| **$Ha_1$ : $\rho yx_1 > \rho yx_2$** | *Tingkat Pengembalian Modal*memiliki pengaruh signifikan terhadap *Rasio Lancar* |
| **$Ho_2 = \rho yx_1.\rho yx_2 \leq 0$** | *Tingkat Pengembalian Modal*dan *Rasio Lancar* secara simultan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Harga Saham* |
| **$Ha_2 = \rho yx_1.\rho yx_2 > 0$** | *Tingkat Pengembalian Modal*dan*Rasio Lancar*secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Harga Saham* |
| **$Ho_3$: $\rho yx_1 \leq 0$** | *Tingkat Pengembalian Modal*memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Harga Saham* |

| | |
|---|---|
| **$Ha_3$ : $\rho yx_1 > 0$** | *Tingkat Pengembalian Modal*memiliki pengaruh signifikan terhadap *Harga Saham* |
| **$Ho_4$: $\rho yx_2 \leq 0$** | *Rasio Lancar*memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Harga Saham* |
| **$Ha_4$: $\rho yx_2 > 0$** | *Rasio Lancar*memiliki pengaruh signifikan terhadap *Harga Saham* |

**2. Menentukan tingkat signifikan**

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

Menghitung nilai thitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien signifikan atau tidak dengan rumus

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}}$$

$$t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung

Selanjutnya menghitung nilai F hitung sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/_k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

**3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan**

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria adalah sebagai berikut :

Hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria :

a) Jika t hitung ≥ t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b) Jika t hitung ≤ t tabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan

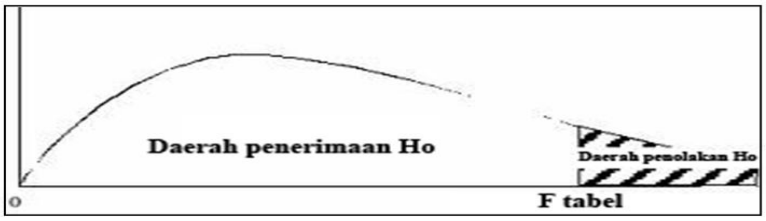
c) t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan dk = (n-k-1)

Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

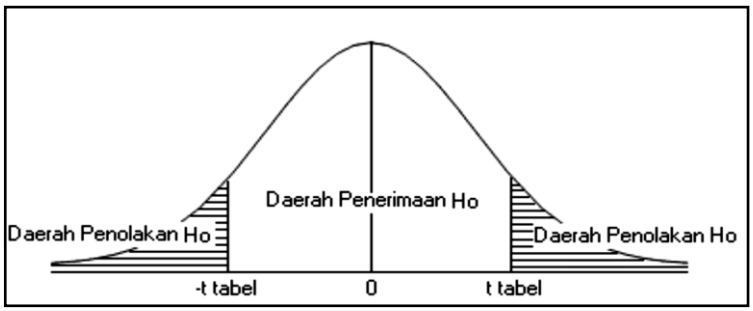
a) Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.

b) Tolak Ho jika Fhitung< Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c) Tolak Ho jika nilai F-sign < 0,05.




**Gambar 3.4**
**Uji daerah penerimaan dan penolakan hipotesis simultan**




**Gambar 3.5**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

**d. Penarikan Kesimpulan**

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.Jika $t_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan $H_1$ diterima (ditolak).Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, Tingkat Pengembalian Modal dan Rasio Lancar berpengaruh signifikan (tidak signifikan) terhadap Harga Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha$= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan

adanya pengaruh yang signifikan (tidak signifikan) antara dua variabel tersebut.